

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang berjudul “*Aspek Psikologi Tokoh-Tokoh Lesbian Dalam Novel Relung- Relung Hati Sisi Karya Mira W*” adalah teridentifikasinya tokoh, penokohan, alur dan latar dalam novel ini. Ditemukannya dua tokoh yang memiliki orientasi seksual lesbian, yaitu Sisi dan Airin. Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju-mundur dan berlatar tempat di Jakarta pada tahun 1980-an. Teridentifikasi juga aspek psikologis dalam novel ini, yaitu struktur kepribadian dan kecemasan yang dirasakan oleh tokoh-tokoh lesbian.

Sisi dan Airin memiliki struktur kepribadian seperti yang dipaparkan oleh Sigmund Freud; 1) *id*, 2) *ego* dan 3) *superego* yang disebabkan oleh orientasi seksual mereka. Tokoh Sisi memiliki struktur kepribadian yang dipicu oleh latar sosial pada saat itu yang menolak dan mengutuk orientasi seksual lesbian, sedangkan struktur kepribadian tokoh Airin lebih banyak dipicu oleh penolakan Sisi terhadap rasa cintanya.

Kecemasan-kecemasan yang dialami Sisi dan Airin berkaitan dengan struktur kepribadian mereka. Tokoh Sisi memiliki kecemasan realitas/objektif dan kecemasan moral karena dirinya terlahir sebagai lesbian. kecemasan tersebut disebabkan oleh masyarakat yang tidak dapat menerima orientasi seksual lain selain heteroseksual. Kecemasan Sisi berupa ketakutan akan dihukum, diejek,

dibuang, dikucilkan dan dianggap tidak bermoral oleh masyarakat karena mencintai sesama perempuan. Kemudian, Airin juga mengalami kecemasan realitas/objektif. Kecemasan Airin dipicu oleh ketakutannya bahwa cintanya dan Sisi tidak akan pernah bersatu. Aspek psikologis tokoh-tokoh lesbian dalam novel *Relung-Relung Gelap Hati Sisi* ini dapat dilihat dari gagasan, jalan cerita, narasi dan dialog yang disampaikan oleh tokoh-tokoh dalam novel ini.

4.2 Saran

Fokus penelitian ini adalah mengkaji aspek psikologi tokoh-tokoh lesbian dalam novel *Relung-Relung Gelap Hati Sisi* dari sudut pandang psikologi sastra menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lain yang mampu menganalisis lebih jauh tentang novel *Relung-Relung Gelap Hati Sisi* karya Mira W. Peneliti menyarankan untuk mengkaji objek ini dari sudut pandang sosiologi sastra untuk mengetahui bagaimana latar sosial masyarakat dalam novel ini secara lebih mendetail. Latar sosial tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang kehidupan para LGBT pada saat itu. Sehingga, hasil-hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbarui ilmu sastra di Indonesia.